

PENGUNAAN MEDIA BELAJAR ONLINE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MEMAHAMI TEKS DI BANJAR SUNIA, DESA WERDHI BHUWANA, KECAMATAN MENGWI

I Wayan Juniarta¹⁾, Ida Ayu Made Puspa Pertiwi²⁾, Desak Putu Eka Pratiwi³⁾

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: desak.eka.pratiwi@gmail.com

ABSTRAK

Selama 2 Tahun belakangan ini atau setelah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia, banyak hal yang berubah dan terkena dampaknya. Termasuk di bidang pendidikan yang membuat anak-anak usia sekolah harus belajar dari rumah, yang mengharuskan tiap anak untuk berusaha lebih dalam belajar walaupun tidak ada teman saat belajar atau belajar mandiri. Sehingga banyak anak yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga menurunnya motivasi dan prestasi mereka dalam belajar. Ini karena kurang tersedianya materi belajar yang mudah diakses dan dipahami, terutama dalam pelajaran Bahasa Inggris. Kurangnya motivasi dalam belajar akan sangat berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar siswa, karena motivasi belajar adalah faktor dari dalam diri yang paling mempengaruhi sikap dan cara dalam belajar. Apalagi dalam belajar membaca dan memahami teks dalam Bahasa Inggris yang sering dianggap sebagai hal yang sulit untuk dilakukan oleh para siswa. Upaya yang bisa dilakukan adalah membuat *Channel Telegram* yang berisi materi pembelajaran, karena dengan media sosial siswa tidak akan merasa terlalu terbebani juga mudah dalam mengakses. Untuk mewujudkan upaya ini memerlukan waktu kira-kira 5 minggu, berawal dari bulan Februari hingga Maret. Yang terbagi menjadi tahap observasi, edukasi, hingga pelatihan. Yang melibatkan 6 orang siswa yang ada di Banjar Sunia, Desa Werdhi Bhuwana, Kecamatan Mengwi. Hasil dari kegiatan ini ditemukan peningkatan dalam kemampuan membaca dan memahami teks berbahasa Inggris masing sebesar 22,6% dan 29,8%. Selain menyediakan media belajar, dilakukan juga kegiatan pengajaran.

Kata kunci: *Pembelajaran Daring, Motivasi, Media, Telegram, Bahasa Inggris*

ANALISIS SITUASI

Pandemi Covid-19 di awal tahun 2020 membuat berbagai bidang di kehidupan mengalami perubahan. Termasuk di bidang Pendidikan, yang membuat proses pembelajaran dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring secara sederhana yakni salah satu metode pembelajaran *online* yang dilakukan melalui jaringan internet seperti yang diungkapkan oleh Mustofa, dkk, (2019:153). Dalam pelaksanaannya pembelajaran daring dilakukan dengan melibatkan siswa, guru, juga orang tua siswa

yang mendampingi proses pembelajaran. Sehingga siswa harus memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran ini.

Menurut Sardiman (2018:75) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai dengan kata lain siswa akan memiliki hasil belajar yang baik. Menurut Rusmono (2017) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga menjaga dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar adalah hal yang sangat penting, apalagi di masa Covid-19 ini.

Selain itu, dalam penyampaian materi yang dilakukan dalam pembelajaran *online* ini harus mudah dimengerti dan menarik. Maka para pengajar diharapkan dapat menyediakan media belajar yang menarik, mudah dipahami, juga dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Contohnya seperti penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran, salah satunya *Telegram* yang memiliki pengguna cukup banyak. *Telegram* adalah aplikasi pesan instan berbasis *cloud* yang fokus pada kecepatan dan keamanan. *Telegram* dirancang untuk memudahkan pengguna saling berkirim pesan teks, audio, video, gambar dan *sticker* dengan aman (Fahana & Ridho, 2018). Sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan lebih baik.

Banjar Sunia terletak di Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Banjar Sunia adalah salah satu dari 6 banjar lainnya di desa Werdi Bhuwana. Jumlah penduduk di Banjar Sunia sekitar 200 jiwa, jika dibandingkan dengan jumlah total penduduk di Desa Werdi Bhuwana yang kurang lebih sebanyak 4.900 jiwa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Sunia adalah Banjar terkecil yang ada di desa tersebut. Mayoritas pekerjaan masyarakat di sana adalah sebagai petani, buruh, juga pedagang karena kondisi alam sekitar yang masih sangat asri dan juga banyak lahan persawahan disekitarnya. Sehingga kebanyakan penduduk di sana masih sangat asing dengan penggunaan Bahasa Inggris, tak terkecuali para siswa.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi langsung yang telah dilakukan sebelumnya, di Banjar Sunia masih belum ada media pembelajaran online yang mudah diakses dan dimengerti oleh anak-anak, khususnya dalam pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu untuk kemampuan membaca dan memahami teks dalam Bahasa Inggris di Banjar Sunia juga masih belum maksimal atau bisa dikatakan kurang karena anak-anak di sana masih kesulitan untuk membaca dan mengerti beberapa kata, terutama yang jarang digunakan dan baru mereka ketahui.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang dialami, solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah dengan membuat media pembelajaran *online* tentang Bahasa Inggris yang mudah diakses dan dipahami yaitu dengan *Channel Telegram* dan pengajaran membaca dan memahami teks dalam Bahasa Inggris. Mengingat pentingnya meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional.

METODE PELAKSANAAN

Dari awal kegiatan hingga berakhirnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat beberapa metode yang digunakan, yaitu:

1. Tahap Observasi

Pada saat observasi, pelaksana mencari berbagai informasi dan juga permasalahan yang dihadapi oleh mitra dengan cara mengamati dan juga melaksanakan wawancara dengan masyarakat sasaran.



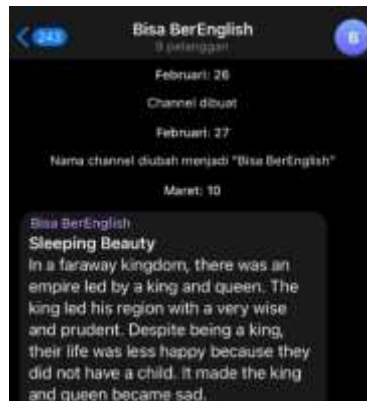
Gambar 2.1 Salah satu sudut lokasi Pengabdian



Gambar 2.2 Wawancara awal dengan peserta Pelatihan Bahasa Inggris

2. Tahap Edukasi

Dalam tahap ini, pelaksana mengedukasi mitra tentang pentingnya meningkatkan kemampuan membaca dalam Bahasa Inggris dan juga mengenalkan media yang dapat dijadikan sumber pembelajaran yaitu *Channel Telegram* yang sebelumnya telah dibuat.



Gambar 2.3 Pembuatan kanal *Telegram* sebagai media belajar

3. Tahap Pelatihan

Saat tahap pelatihan, pelaksana memberikan materi dan pemahaman mengenai teks Bahasa Inggris. Selanjutnya pihak mitra melakukan praktik langsung yang diarahkan dan dibimbing oleh pelaksana.



Gambar 2.4 Pengajaran membaca Bahasa Inggris



Gambar 2.5 Pembimbingan memahami teks dalam Bahasa Inggris

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan sejak bulan Februari hingga Maret 2022 yang berlangsung selama 5 minggu. Dalam upaya untuk membantu para anak di banjar tersebut untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan memahami teks dalam Bahasa Inggris yang berjalan dengan baik dan lancar. Melalui edukasi, pelatihan, serta praktik langsung kemampuan siswa di Banjar Sunia sudah dapat meningkat.

Pada tanggal 27 Pebruari 2022 kegiatan pertama dilaksanakan, yaitu pembuatan media belajar *online*. Aplikasi yang digunakan adalah *Telegram*, dengan membuat sebuah kanal *Telegram* dengan nama “Bisa BerEnglish”. Dalam kanal ini diunggah beberapa materi tentang *Narrative Text* dan *Recount Text* yang membahas kedua jenis teks tersebut secara menyeluruh mulai dari pengertian, jenis, ciri-ciri, struktur, hingga contohnya. Target dari media belajar ini adalah para siswa di lingkup Banjar Sunia, namun kedepannya tidak menutup kemungkinan untuk menambah cakupan menjadi lebih luas. Selama memakai media belajar ini siswa merasa nyaman dan mudah menggunakannya, selain itu siswa juga dapat mengakses di luar waktu kegiatan untuk melatih kemampuan mereka dalam membaca.

Selanjutnya kegiatan kedua, yaitu pengajaran membaca dan memahami teks dalam Bahasa Inggris. Kegiatan ini didukung dengan sumber belajar yang telah diunggah di media belajar. Masing-masing materi dibahas secara bertahap dan menyeluruh dalam 6 kali pertemuan yang dimulai pada tanggal 3-20 Maret 2022. Sebelum kegiatan belajar dimulai, siswa juga diedukasi mengenai pentingnya belajar membaca dan memahami teks dalam Bahasa Inggris. Kemudian pada tahap pengenalan materi dijelaskan tentang pengertian, jenis, ciri-ciri, dan juga struktur. Yang dilanjutkan dengan membaca bersama dan diskusi mengenai contoh teks yang dibahas sehingga ditemukan kesulitan siswa dalam membaca atau memahami teks. Selama kegiatan berlangsung, seluruh siswa selalu menyempatkan diri untuk hadir dan mengikuti kegiatan dengan baik. Selain itu siswa di Banjar Sunia juga mengikuti kegiatan pengajaran dengan sangat baik dan senang, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Setelah seluruh program kerja dilaksanakan, diadakan evaluasi dengan pemberian *post-test* dan juga kuisioner. Evaluasi ini diadakan pada tanggal 27 dan 30 Maret 2022. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengirimkan *link googleform* yang berisi *post-test* dan juga kuisioner kepada para siswa yang dijawab dengan baik oleh seluruh siswa dalam kegiatan ini. Berdasarkan hasil yang diperoleh para siswa di Banjar Sunia, mereka mampu mengikuti kegiatan ini dengan baik. Para siswa juga telah mampu menerima materi dengan baik dan menggunakan media pembelajaran dengan baik. Ini ditunjukkan dengan kemajuan dalam hal membaca dan memahami teks juga dalam motivasi belajar mereka. Karena motivasi belajar berbanding lurus dengan hasil belajar. Berikut merupakan rekapitulasi hasil tes sebelum dan sesudah kegiatan:

Tabel 1. Rekapitulasi Tes Kemampuan Memahami Teks di Banjar Sunia

No	Pertanyaan	Jumlah Responden (n)	Presentase Jawaban Benar		Hasil Perbandingan
			Sebelum	Sesudah	
1	Which the following fact is true about Kebo Iwo?	6	67%	100%	+33%

2	Why did Kebo Iwo feel angry to the Balinese people?	6	67%	100%	+33%
3	According to the story, if Kebo Iwa is never existed in Bali Island, what do you think will happen?	6	67%	100%	+33%
4	“So, they came together to plan steps to oppose this powerful giant...” (Paragraph 3). The antonym of the word “oppose “ is....	6	83%	100%	+17%
5	What is mount batur?	6	67%	100%	+33%
6	The text above mainly discusses about...	6	67%	100%	+33%
7	The purpose of the text is to...	6	83%	100%	+17%
8	What are the big temples in Prambanan?	6	50%	83%	+33%
9	When did they go home?	6	67%	100%	+33%
10	“They are really amazing. We visited only Brahmana and Siwa temples, because Wisnu temple is being renovated.” The word renovated means...	6	67%	100%	+33%

Berdasarkan tabel rekapitulasi tes kemampuan membaca dan memahami teks di Banjar Sunia, maka ditemukan 33% peningkatan pada 8 pertanyaan dan 17 % peningkatan pada 2 soal. Sehingga, secara keseluruhan terjadi 29,8% peningkatan pada kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks setelah mengikuti kegiatan secara keseluruhan. Selain itu berikut perbandingan hasil tes membaca sesudah dan sebelum kegiatan:

Tabel 2 Rekapitulasi Tes Kemampuan Membaca Teks di Banjar Sunia

No	Aspek	Jumlah Siswa(n)	Presentase		Hasil Perbandingan
			Sebelum	Sesudah	
1	Fluency	6	70%	96,7%	+26,7%
2	Accuracy	6	63,3%	86,7%	+23,4%
3	Pronunciation	6	63,3%	90%	+26,7%
4	Intonation	6	70%	83,3%	+13,3%

Untuk rumus yang digunakan masih sama seperti tabel diatas. Dari hasil rekapitulasi tentang kemampuan membaca di banjar sunia dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan dalam tiap aspek yang dinilai. Pada aspek *fluency* dan *pronunciation*

terjadi peningkatan sebanyak 26,7%, pada *accuracy* terjadi peningkatan sebanyak 23,7 %, dan yang paling sedikit yaitu pada *intonation* terjadi 13,3% peningkatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan terjadi peningkatan dalam kemampuan membaca anak – anak di banjar sunia sebanyak 22,6%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini dilakukan selama 5 minggu yang terhitung sejak bulan Februari hingga April 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlokasi di Banjar Sunia, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Program kerja yang dilaksanakan meliputi kegiatan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks dalam Bahasa Inggris juga motivasi siswa dalam belajar. Sesuai dengan program kerja yang telah disusun, target sasaran dari kegiatan ini adalah siswa smp di Banjar Sunia. Seluruh kegiatan dari observasi, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Program ini juga dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam Bahasa Inggris.

Siswa telah mengikuti keseluruhan kegiatan ini dengan baik dan juga mampu mengikuti dan memahami arahan dari pelaksana, serta mampu mencapai target yang diinginkan. Namun siswa harus tetap melatih kemampuan tersebut sehingga mereka bisa benar-benar menerapkannya dalam kehidupan. Selain itu, para orang tua juga sangat diharapkan selalu mendukung dan memotivasi anak-anak mereka untuk terus giat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayustina, S. G., & Mustofa, M. Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Cooperative Learning Together Pelajaran Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam Kelas IVB SD N Kestalan Surakarta 2021/2022. *Jurnal Handayani PGSPD FIP Unimed*, 12(2), 82-87.
- Dhanan, A., & Iwan, M. Penggunaan Aplikasi Telegram untuk Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Materi Speaking pada Mahasiswa Universitas Aaritim AMNI Semarang. *Prosiding Kemaritiman 2021*.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151-160.
- Santika, M. A., Natajaya, I. N., & Yudana, I. M. (2021). The Relationship of Learning Motivation, Utilization of Information Technology Media, and Learning Communications to the Achievement of Science Learning. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 12(2), 202-211.
- Wikipedia. (2019). *Werdi Bhuwana, Mengwi, Badung*. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Werdi_Bhuwana,_Mengwi,_Badung